

Pengalihan simbol bunyi dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin: dalam komik webtoon Kosan 95 episode 1-7 = The Change of sound symbolism from Indonesian language to Mandarin in webtoon comic Kosan 95 episodes 1-7

Laurentzia Sandra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485458&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahasa menggunakan alat ucap manusia untuk dapat menghasilkan bunyi ujaran. Selain bunyi ujaran ada juga tiruan bunyi yang digunakan dalam bahasa. Tiruan bunyi ini dinamakan simbol bunyi (sound symbolism). Simbol bunyi merupakan lambang bunyi yang diyakini memiliki makna. Pemaknaan simbol bunyi dapat dilihat dari bunyi vokalnya yang menentukan nyaring lemahnya bunyi, panjang pendeknya bunyi dan cepat lambatnya bunyi. Dari sini baru diketahui persepsi bunyi yang dicerap oleh orang Indonesia dan orang Cina sama atau berbeda. Sumber data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah komik webtoon Kosan 95! dari episode 1-7. Komik ini telah dialihbahasakan ke dalam Bahasa Mandarin termasuk simbol bunyinya. Ternyata pengalihan bunyi dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin menunjukkan bunyi yang dicerap oleh orang Indonesia berbeda dengan orang Cina. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan pemaknaan bunyi berdasarkan teori segitiga semantik dari Ogden dan Richards (1922), teori simbol bunyi dari Abelin (1999) dan bagan vokal Bahasa Indonesia maupun Bahasa Mandarin. Metode yang dipakai untuk mengetahui hal di atas adalah melihat kesejajaran antara penanda dan petanda dengan mengacu pada aspek jenis-jenis bunyi vokal. Hasil penelitian ini dideskripsikan secara kualitatif. Sehingga diperoleh perbedaan pemaknaan bunyi bagi orang Indonesia dan orang Cina.